

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 hingga 2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Proprietary Cost* dilihat dari Profitabilitas Abnormal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba antar Segmen, sehingga hipotesis alternatif 1 (H_{a-1}) ditolak. Artinya bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas abnormal dalam suatu perusahaan maka pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen akan semakin tinggi pula.
2. *Proprietary Cost* dilihat dari Indeks *Herfindahl* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba antar Segmen, sehingga hipotesis alternatif 2 (H_{a-2}) diterima. Artinya bahwa semakin tinggi nilai indeks *herfindahl* dalam suatu perusahaan maka pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen akan semakin rendah.
3. *Agency Cost* dilihat dari *Free Cash Flow* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba antar Segmen, sehingga hipotesis alternatif 3 (H_{a-3}) ditolak. Artinya bahwa semakin tinggi nilai *free cash flow* dalam suatu perusahaan maka pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen akan semakin tinggi pula.
4. *Agency Cost* dilihat dari *Current Discretionary Accrual* berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba antar Segmen, sehingga hipotesis alternatif 4 (H_{a-4}) ditolak. Artinya bahwa semakin tinggi nilai *current discretionary accrual* dalam suatu perusahaan maka pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen akan semakin tinggi pula.

5. *Financial Incentives* dilihat dari *External Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba antar Segmen, sehingga hipotesis alternatif 5 (H_{a-5}) diterima. Artinya bahwa semakin tinggi nilai *external financing* dalam suatu perusahaan maka pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen akan semakin tinggi pula.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 hingga 2013, maka untuk mencapai maksud dan tujuan peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Analisa Keuangan

Disarankan bagi investor dan analisa keuangan untuk dapat menilai kinerja, risiko dan pertumbuhan laba segmen perusahaan serta dapat mempertimbangkan nilai profitabilitas abnormal, *free cash flow*, dan *external financing* perusahaan. Penilaian ini akan dapat meningkatkan ketepatan hasil analisa investasi.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan agar dapat mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan diterima, seperti dari sisi *proprietary cost* dan *agency cost* yang ditanggung bila melakukan pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen. Selain itu perusahaan disarankan dapat memberikan informasi penting seperti informasi profitabilitas abnormal, *free cash flow*, dan *external financing* untuk dapat memudahkan para investor dan analisa keuangan dalam menilai kinerja segmen perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menambah atau memperluas cakupan penelitian pada semua industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar sampel yang digunakan lebih banyak dan lebih representatif mencerminkan tingkat pengungkapan pertumbuhan laba antar segmen.
- b. Menggunakan data panel untuk rentang waktu tertentu sehingga dapat membandingkan tingkat pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen dan dapat mengurangi masalah bias akibat waktu.
- c. Mempertimbangkan tingkat pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen dari sisi regulasi, dengan melihat pengaruh penerapan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Hal ini dapat bermanfaat untuk mengetahui efektivitas penerapan regulasi tersebut dalam mendorong pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen.